

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, H. P., & Abdullah, A. (2013). *Linguistik umum*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Adelaar, K. A., & Himmelmann, N. P. (2005). *The Austronesian Languages of Asia and Madagascar*. London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Admodi, W. Iper, D. Sapriline. (2001). *Morfologi Bahasa Siang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2000). *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggraini, A. E. (2019). Analisis pembentukan kata kerja pada Bahasa ibu (Sunda) dialek Banten: Kajian morfologi. *Deiksis*, 11(3), 181-188.
- Asmadi. (2016). Proses morfologis pada kultur Bahasa etnis Samawa. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 2(2), 214-232.
- Badan Bahasa, Kemendikbud. (2019). *Bahasa di Provinsi Jambi: 7 Bahasa*. Diakses pada 5 Februari 2021, dari <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/provinsi.php?idp=Jambi>
- Bloomfield, L. (1933). *Language*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Chaer, A. (1989). *Linguistik umum*. Jakarta: Nusa Indah.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, S., Syair, A., Manan, A., & Sabrin, A. (1985). *Pemetaan Bahasa Riau dan Jambi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemendikbud.
- Djajasudarman, F. (1993). *Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian*. Bandung: PT Erasco.
- Finoza, L. (2004). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gambaran umum kabupaten Tanjung Jabung Timur. (2018) Diakses pada 3 Februari, 2021, dari <https://www.tanjabtinkab.go.id/profil/detail/50/gambaran-umum-kabupaten-tanjung-jabung-timur>.
- Gani, S., & Arsyad, B. (2018). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis dan semantis). *A Jamiy, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.
- Haeran. (2020). Multikultural masyarakat Tanjung Jabung Timur: Membangun kebersamaan di tengah keberagaman melalui pelestarian tradisi. *Titian Universitas Jambi*, 4(1), 117-134.
- Hassan, A. (2006). *Morfologi: Siri pengajaran dan pembelajaran Bahasa Melayu*. Kuala Lumpur: Pts Professional Publishing.

- Husin, N. (1985). *Bahasa Melayu Jambi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hutapea, E. (2020). *Indonesia punya 718 Bahasa Ibu, jangan sampai punah*. Diakses pada 3 Februari 2021, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>
- Kemdikbud. (2019). *Peta Bahasa*. Diakses pada 5 Februari 2021. Dari <https://petabahasa.kemdikbud.go.id>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Laksamawati, D., Charlina., & Faizah, H. (2015). Afiksasi Bahasa Melayu dalam koba sastra lisan orang Riau: dalam dialek daerah Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2 (2), 1-13.
- Letycia, P., & Syahrani, A. (2019). Kajian morfologis verba pancaindra dalam Bahasa Melayu dialek Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Matthews, P. (2014). *Morphological Process*. The concise Oxford dictionary of linguistics. Oxford University Press, retrieved from [http://www.oxfordreference.com.ezproxy.lib.monash.edu.au/view/10/1093/acref/9780199675128.001.0001/acref-9780199675128-e2116](http://www.oxfordreference.com.ezproxy.lib.monash.edu.au/view/10.1093/acref/9780199675128.001.0001/acref-9780199675128-e2116)
- Marafad, L. O. S., & Sari, N. (2013). *Mutiara Bahasa seluk beluk Bahasa dan uraiannya*. Yogyakarta: Pustaka Puitika.
- Masyita, M. (2013). Afiks pembentuk verba Bahasa Bugis dialek Sidrap. *Bahasa dan Sastra*, 2(2).
- Melebek, A. R. (2006). *Sejarah Bahasa Melayu: Siri pengajian dan pendidikan utusan*. Utusan Publications.
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia, morfologi, teori dan sejumlah problematika terapannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Munandar, Y. (2016). Afiks pembentuk verba Bahasa Sunda. *Jurnal Humanika*, 1(16).
- Mushoffa, M. (2017). Perilaku bentuk verba dalam kalimat Bahasa Indonesia tulis siswa sekolah Arunsat Vitaya, Pattani, Thailand Selatan. *Basindo. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*, 1(1), 14-24.
- Muslich, M. (2010). *Tata bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nida, E. (1946). *Morphology: The descriptive analysis of words*. Ann Arbour: University of Michigan
- Pateda, M. (2009). *Morfologi*. Gorontalo: Viladan.
- Purba, Teodorus., Paidi, Y., & Kainakainu, B. (1997). *Morfologi Bahasa Ormu*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ramaniyar, E., & Melia (2016). Analisis verba Bahasa Melayu dialek Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5 (1), 62-72.

- Ramlan, M. (1979). *Morfologi: Suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: UP Karyono
- Ruliati. (2015). Ketransitifan verba dalam Bahasa Muna. *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Rumilah, S., Cahyani, I. (2020). Pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesi*, 8(1), 70-87
- Septiana, D. (2018). Proses morfologis verba Bahasa Waringin. *Kandai*, 14 (20), 287-302.
- Septiana, P.M. (2020). Proses morfologis dalam penamaan taman tematik di kota Bandung. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1-16.
- SIL International, Indonesia Branch. (2001). *Languages of Indonesia*. Jakarta: SIL International, Indonesia Branch.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugerman. (2016). *Morfologi Bahasa Indonesia: Kajian ke arah linguistik deskriptif*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tirtawijaya, T. (1992). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Usmar, A. (2002). *Sistem Morfologi verba Bahasa Mamasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Verhaar, J. W. M. (1996). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.